

ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR

Marchel Aurelian & Thio Lie Sha

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Tarumanagara, Jakarta

Email: marchelaurelian14@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to obtain evidence that shows the effects of profitability, liquidity, leverage, and firm growth to firm value in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2016-2018. This study uses 46 samples of manufacturing companies that have been saved through a purposive sampling method for three years. Processing data in this study using the program Eviews ver. 10.0. F test results show that the profitability, liquidity, leverage and firm growth together have significant effect on firm value. T test results show that profitability have negative and significant effect on firm value, leverage have positive and significant effect on firm value, while liquidity and firm growth have no significant effect on firm value.*

Keyword: *firm value*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti yang empiris mengenai pengaruh profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018. Penelitian ini menggunakan 46 sampel perusahaan manufaktur yang telah diseleksi melalui metode *purposive sampling* selama tiga tahun. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan program *Eviews ver. 10.0*. Hasil uji F menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan secara bersama berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil penelitian uji t menunjukkan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, *leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan likuiditas dan pertumbuhan perusahaan berpengaruh tidak signifikan.

Kata Kunci: nilai perusahaan

Latar Belakang

Pada era globalisasi ini, perusahaan akan terus bersaing untuk menjadi yang lebih unggul dengan meningkatkan nilai perusahaan, oleh karena itu nilai perusahaan sangat penting diperoleh dengan kinerja yang baik sebagai persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan dapat mencerminkan kinerja perusahaan yang bisa dinilai para investor. Investor akan menanamkan modalnya dengan jumlah besar kepada perusahaan yang memiliki nilai perusahaan yang baik, sehingga harga saham perusahaan tersebut akan meningkat.

Tolak ukur yang digunakan dalam mengukur nilai perusahaan adalah *price to book value* (PBV). Proksi ini mengukur nilai perusahaan dengan membandingkan harga saham per lembar dengan nilai buku per lembar. PBV menunjukkan seberapa jauh kemampuan perusahaan dalam menciptakan nilai perusahaan yang baik. Nilai PBV yang diatas satu mencerminkan bahwa nilai pasar saham perusahaan lebih besar daripada nilai bukunya. Semakin manajemen dapat mengelola keuangan perusahaan akan semakin meningkatkan

nilai perusahaan yang dapat dilihat dari nilai pasar saham yang dijadikan acuan oleh investor dalam menanamkan modalnya.

Kajian Teori

Teori agensi adalah suatu kondisi yang terjadi pada suatu perusahaan dimana pihak manajemen (agen) dan pemilik modal (*owner*) membangun suatu kontrak kerjasama yang disebut dengan "*nexus of contract*", kontak kerjasama ini berisi tentang kesepakatan-kesepakatan yang menjelaskan bahwa pihak manajemen perusahaan harus bekerja secara maksimal untuk memberi kepuasan maksimal seperti profit yang tinggi kepada pemilik modal (*owner*) Fahmi (2014:19). Hubungan keagenan adalah hubungan antara prinsipal (*principal*) dan agen (*agent*) yang didalamnya agen bertindak atas nama dan untuk kepentingan prinsipal dan atas tindakannya (*actions*) tersebut agen mendapatkan imbalan tertentu Suwardjono (2011:485).

Teori sinyal dapat memberikan sinyal berupa pengumuman kepada investor dalam menentukan pengambilan keputusan untuk melakukan investasi Jogiyanto (2012:392). Jika pengumuman tersebut mengandung nilai yang positif, maka investor diharapkan untuk menginterpretasikan dan menganalisis informasi tersebut sebagai informasi yang baik (*good news*) atau informasi buruk (*bad news*). Sedangkan, Suwardjono (2011:583) mengungkapkan bahwa manajemen selalu berusaha untuk mengungkapkan informasi privat yang menurut pertimbangannya sangat diminati oleh investor dan pemegang saham khususnya informasi tersebut berupa berita baik (*good news*).

Rasio profitabilitas adalah rasio yang menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan Kasmir (2016:196). Rasio tersebut digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam memaksimalkan keuntungan dan memberikan ukuran tingkat efektifitas serta efisiensi manajemen pada suatu perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wirajaya (2013) mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulastri, Yuliani, Hanafi, dan Dewi (2018) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

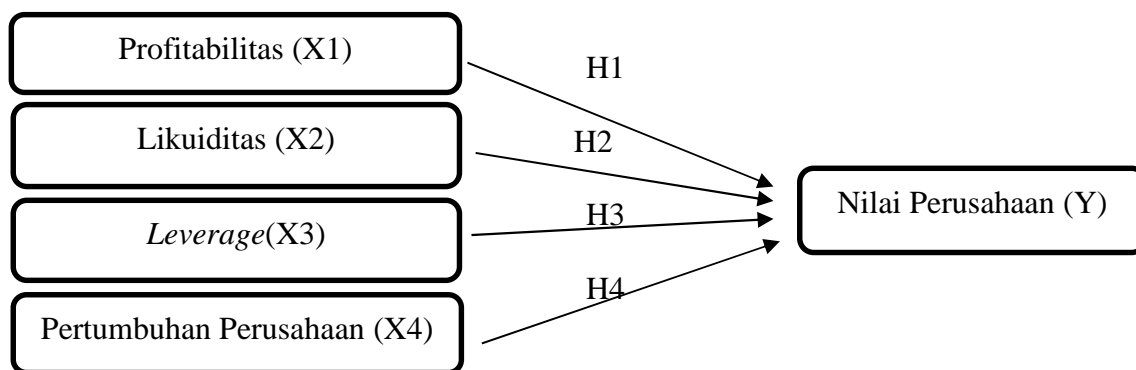
Rasio likuiditas adalah rasio yang menunjukkan kemampuan untuk membayar kewajiban finansial jangka pendek tepat pada waktunya Sartono (2010:116). Likuiditas tersebut ditunjukkan oleh besar kecilnya aktiva lancar yang meliputi kas, surat berharga, piutang persediaan. Penelitian yang dilakukan oleh Tahu dan Susilo (2017) mengungkapkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Nikmatussolichah, Mahsuni, dan Afifudin (2018) mengungkapkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Leverage adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai oleh utang. Dana yang diperoleh perusahaan harus digunakan secara efektif dan efisien untuk memperluas perusahaan agar laba yang didapatkan maksimal Hidayat (2019:70). Penelitian yang dilakukan oleh Utama dan Lisa (2018) menyimpulkan bahwa *leverage* memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Dj, Artini, & Suarjaya (2012) mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Rasio pertumbuhan adalah rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar kemampuan perusahaan dalam mempertahankan posisinya dalam perkembangan industri dan ekonomi Fahmi (2014:83). Hasil penelitian yang dilakukan oleh Safrida (2010) mengungkapkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Fajaria dan

Isnalita (2018) mengungkapkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Nilai perusahaan merupakan nilai pasar dari suatu ekuitas perusahaan ditambah dengan nilai pasar utang Oka (2011:30). Nilai perusahaan yang tinggi akan menarik investor untuk menanamkan modal di perusahaan tersebut dan dapat meningkatkan harga saham perusahaan. Peningkatan jumlah ekuitas perusahaan dan utang perusahaan menjelaskan bahwa nilai perusahaan semakin meningkat. Kerangka model penelitian dalam penelitian ini disajikan dalam gambar berikut :



Gambar 1.
Model Penelitian

Hipotesis dari model yang dibangun diatas adalah sebagai berikut :

- Ha₁ : Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Ha₂ : Likuiditas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Ha₃ : *Leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.
- Ha₄ : Pertumbuhan perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Metodologi

Subyek pada penelitian ini merupakan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016 sampai dengan 2018. Pemilihan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan metode *purposive sampling*.

Obyek pada penelitian ini terdiri dari profitabilitas (X1), likuiditas (X2), *leverage* (X3), dan pertumbuhan perusahaan (X4) yang merupakan variabel independen dan nilai perusahaan (Y) sebagai variabel dependen.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2016-2018. Perusahaan yang memenuhi kriteria sebanyak 46 sampel yang diseleksi menggunakan metode *purposive sampling*. Kriteria-kriteria yang digunakan dalam pengambilan sampel penelitian ini antara lain : (a) Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018, (b) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan yang berakhir pada 31 desember, (c) Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan secara konsisten selama periode 2016-2018, (d) Perusahaan manufaktur yang tidak mengalami kerugian selama periode 2016-2018, (e) Perusahaan manufaktur yang menggunakan mata uang rupiah dalam laporan keuangannya, (f) Perusahaan manufaktur yang pertumbuhan perusahaannya positif selama periode 2016-2018. Jumlah data yang memenuhi syarat sebanyak 138 perusahaan.

Variabel operasional dalam penelitian ini terdiri dari profitabilitas (X1), likuiditas (X2), *leverage* (X3), dan pertumbuhan perusahaan (X4) yang merupakan variabel independen dan nilai perusahaan (Y) yang merupakan variabel dependen.

Variabel Profitabilitas diukur menggunakan proksi *Return On Asset* (ROA) yang membandingkan *net income* perusahaan dengan *total asset perusahaan*.

$$ROA = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Asset}}$$

Variabel likuiditas diukur dengan menggunakan proksi *Current Ratio* (CR), yang membandingkan *current asset* dengan *current liabilities*.

$$CR = \frac{\text{Current asset}}{\text{Current liabilities}}$$

Variabel *leverage* diukur dengan menggunakan proksi *Debt to Equity Ratio* (DER) yang membandingkan *total liabilities* dengan *total equities*.

$$DER = \frac{\text{Total liabilities}}{\text{Total Equities}}$$

Variabel pertumbuhan perusahaan diukur dengan menggunakan proksi *Total Asset Growth* (TAG) yang membandingkan antara *total asset* tahun berjalan dikurang *total asset* tahun sebelumnya dengan *total asset* tahun sebelumnya.

$$TAG = \frac{\text{Total Aset}_{(t)} - \text{Total Aset}_{(t-1)}}{\text{Total Aset}_{(t-1)}}$$

Variabel nilai perusahaan diukur dengan menggunakan proksi *Price to Book Value* (PBV) yang membandingkan harga saham per lembar dengan nilai buku per lembar.

$$PBV = \frac{\text{Harga saham per lembar}}{\text{Nilai buku per lembar}}$$

Penelitian ini menggunakan program *Eviews ver. 10.0* dengan melakukan uji statistik deskriptif, uji Chow, uji Hausman, uji F, uji t, dan uji R².

Hasil Uji Statistik

Statistik deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai obyek penelitian melalui data sampel atau populasi yang ada, tanpa melakukan analisis serta kesimpulan yang berlaku umum. Statistik deskriptif mengemukakan cara penyajian data menggunakan tabel yang menunjukkan informasi nilai minimum, nilai *maximum*, nilai *mean* (rata-rata), nilai *median* (nilai tengah), serta nilai standar deviasi.

Variabel profitabilitas memiliki nilai minimum sebesar 0.000780, nilai *maximum* sebesar 0.921000. Nilai *median* sebesar 0.071630 dan nilai rata-rata sebesar 0.105940, dan nilai standar deviasi sebesar 0.117441. Variabel likuiditas memiliki nilai minimum sebesar 0.605630, nilai *maximum* sebesar 15.16460, nilai *median* sebesar 2.102655, nilai rata-rata

sebesar 2.781890, dan nilai standar deviasi sebesar 2.110091. Variabel *leverage* memiliki nilai minimum sebesar 0.050750, nilai *maximum* sebesar 2.654550, nilai median sebesar 0.595980, nilai rata-rata sebesar 0.791014, dan nilai standar deviasi sebesar 0.619867. Variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0.002240, nilai *maximum* sebesar 2.170120, nilai *median* sebesar 0.106110, nilai rata-rata sebesar 0.178120, dan nilai standar deviasi sebesar 0.256419. Variabel nilai perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0.207050, nilai *maximum* sebesar 82.44443, nilai *median* sebesar 1.735450, nilai rata-rata sebesar 4.432468, dan nilai standar deviasi sebesar 10.23769.

Hasil uji Chow dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *cross-section* F sebesar 0,0000 lebih kecil dari nilai signifikansi yaitu 0,05. Hal tersebut menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal tersebut berarti model yang tepat untuk digunakan dalam mengestimasi data panel berdasarkan uji Chow adalah *fixed effect* daripada *common effect*.

Hasil uji Hausman dapat diketahui bahwa nilai probabilitas *cross-section* F sebesar 0,0000 lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05 maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya model yang tepat digunakan untuk mengestimasi model data panel adalah model *fixed effect* daripada *random effect*.

Berdasarkan hasil uji Chow dan uji Hausman yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa model yang paling tepat untuk pengujian analisis regresi linear berganda ini adalah model *fixed effect*. Persamaan model regresi dapat dirumuskan sebagai berikut :

$$PBV = 1.374818 - 12.92606X_1 + 0.128555X_2 + 5.100029X_3 + 0.197684X_4 +$$

Nilai konstanta () sebesar 1.374818, koefisien regresi profitabilitas (ROA) sebesar -12.92606, koefisien regresi likuiditas (CR) sebesar 0.128555, koefisien regresi *leverage* (DER) sebesar 5.100029, dan koefisien regresi pertumbuhan perusahaan sebesar 0.197684.

Koefisien konstanta () memiliki nilai sebesar 1.374818 yang berarti jika variabel independen yaitu profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan diberi nilai sama dengan nol (0), maka variabel nilai perusahaan akan mendapatkan nilai sebesar 1.374818. Nilai koefisien dari profitabilitas (X_1) sebesar -12.92606. Hal ini menunjukkan bahwa apabila profitabilitas naik sebesar satu-satuan, maka nilai perusahaan akan menurun sebesar 12.92606 satuan. Variabel likuiditas (X_2) memiliki nilai sebesar 0.128555. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel likuiditas naik sebesar satu-satuan, maka variabel nilai perusahaan akan naik sebesar 0.128555 satuan. Variabel *leverage* memiliki nilai sebesar 5.100029. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel *leverage* naik satu-satuan, maka variabel nilai perusahaan akan naik sebesar 5.100029 satuan. Variabel pertumbuhan perusahaan memiliki nilai sebesar 0.197684. Hal ini menunjukkan bahwa apabila variabel pertumbuhan perusahaan naik satu-satuan, maka variabel nilai perusahaan akan naik sebesar 0.197684 satuan.

Hasil uji R^2 dengan menggunakan model *fixed effect* diperoleh sebagai berikut :

Tabel 1.
Hasil Uji R^2

| | |
|--------------------|----------|
| R-squared | 0.957531 |
| Adjusted R-squared | 0.933884 |

Hasil dari uji R^2 sebesar 0.933884 atau sebesar 93,34%. Nilai koefisien determinasi sebesar 93,34% memiliki arti bahwa variasi variabel nilai perusahaan dapat dijelaskan oleh variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan dan sebesar 6,66% dijelaskan oleh variabel lain diluar variabel yang ada dalam penelitian. Nilai dari koefisien

determinasi yang mendekati angka 1 ini tergolong cukup tinggi sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage* dan pertumbuhan perusahaan mampu dengan baik menjelaskan variabel nilai perusahaan.

Hasil uji F dengan menggunakan model *fixed effect* adalah sebagai berikut :

Tabel 2.
Hasil Uji F

| | |
|-------------------|----------|
| F-statistic | 40.49230 |
| Prob(F-statistic) | 0.000000 |

Hasil uji F menunjukkan bahwa nilai Prob (*F-statistic*) adalah sebesar 0,000000. Hal ini menjelaskan bahwa nilai Prob (*F-statistic*) lebih kecil dari 0,05 (Sig<0,05) sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan secara bersama memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji t dengan menggunakan model *fixed effect* adalah sebagai berikut :

Tabel 3.
Hasil Uji t

| Variable | Coefficient | Std. Error | t-Statistic | Prob. |
|----------|-------------|------------|-------------|--------|
| C | 1.374818 | 1.631737 | 0.842549 | 0.4018 |
| ROA | -12.92606 | 4.425561 | -2.920774 | 0.0044 |
| CR | 0.128555 | 0.348961 | 0.368393 | 0.7135 |
| DER | 5.100029 | 1.362607 | 3.742846 | 0.0003 |
| TAG | 0.197684 | 1.093132 | 0.180842 | 0.8569 |

Hasil dari uji t tersebut dapat diketahui bahwa variabel profitabilitas dan *leverage* memiliki nilai probabilitas *t-statistic* sebesar 0.0044 dan 0.0003, dimana nilai tersebut <0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa profitabilitas dan *leverage* secara parsial memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel nilai perusahaan. Variabel likuiditas dan pertumbuhan perusahaan memiliki nilai probabilitas *t-statistic* sebesar 0.7135 dan 0.8569, dimana nilai tersebut >0,05, dapat disimpulkan bahwa likuiditas dan pertumbuhan perusahaan secara parsial tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan

Diskusi

Profitabilitas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewi dan Wirajaya (2013) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal tersebut tidak sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Sulastris, Yuliani, Hanafi, dan Dewi (2018) yang mengungkapkan bahwa profitabilitas memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Likuiditas berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Tahu dan Susilo (2017) yang mengungkapkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan, dan tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nikmatussolichah, Mahsuni, dan Afifudin (2018) yang mengungkapkan bahwa likuiditas memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh oleh Sutarna dan Lisa (2018) mengungkapkan bahwa *leverage* memiliki

pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dj, Artini, & Suarjaya (2012) yang mengungkapkan bahwa *leverage* berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pertumbuhan perusahaan berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Safrida (2010) yang mengungkapkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun, tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Fajaria dan Isnalita (2018) yang mengungkapkan bahwa pertumbuhan perusahaan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan.

Penutup

Berdasarkan hasil pengujian data dalam penelitian ini, nilai perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2016-2018 dipengaruhi oleh variabel profitabilitas dan *leverage*, namun tidak dipengaruhi oleh variabel likuiditas, dan pertumbuhan perusahaan.

Penelitian ini memiliki keterbatasan-keterbatasan sebagai berikut : (1) Periode yang digunakan dalam penelitian hanya tiga tahun, yaitu tahun 2016-2018, (2) Penelitian yang dilakukan hanya mencakup perusahaan manufaktur, (3) Penelitian ini menggunakan empat variabel yang terdiri dari profitabilitas, likuiditas, *leverage*, dan pertumbuhan perusahaan. (4) Penelitian ini hanya menggunakan satu proksi dari beberapa proksi yang ada.

Saran atau masukan bagi peneliti selanjutnya yang menggunakan variabel dependen nilai perusahaan antara lain : menambah periode tahun penelitian agar hasil yang diperoleh lebih *detail*, menambah sampel penelitian selain sampel perusahaan manufaktur, menambah jumlah variabel independen yang diteliti, seperti *firm size*, *corporate social responsibility*, sentimen investor, kepemilikan manajerial, kepemilikan asing, dan variabel lainnya, menggunakan proksi yang berbeda dengan penelitian ini, misalkan nilai perusahaan menggunakan proksi *Tobin's Q*, profitabilitas menggunakan proksi *return on equity*.

Daftar Rujukan/Pustaka

- Ary Wirajaya, A. (2013). Pengaruh Struktur Modal, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Pada Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Akuntansi*, 4(2), 358–372.
- Fahmi, Irham (2014). Manajemen Keuangan dan Pasar Modal. Edisi pertama. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Fajaria, A. Z. (2018). The Effect of Profitability, Liquidity, Leverage and Firm Growth of Firm Value with its Dividend Policy as a Moderating Variable. *International Journal of Managerial Studies and Research*, 6(10), 55–69.
- Jogiyanto, (2012) Teori Portofolio dan Analisis Investasi: Edisi Ketujuh, Yogyakarta. BPFYogyakarta.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Mahendra, A., Sri artini, L. gede, & Suarjaya, A. G. (2012). Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Manajemen, Strategi Bisnis, Dan Kewirausahaan*, 6(2), 130–138.
- Oka Kusumajaya, D.K. (2011). Pengaruh Struktur Modal dan Pertumbuhan Perusahaan terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia. Tesis Program Magister, Program Studi Manajemen, Program Pasca Sarjana Universitas Udayana.
- Padli, M. S., Diana, N., & Afifudin. (2019). E-JRA Vol. 08 No. 01 Februari 2019 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang. *E-Jra*, 08(01), 1–13.

- Safrida, Eli. (2010) Pengaruh Struktur Modal, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Riset*, Prodi Akuntansi UPI, Vol. 3, No. 2.
- Sartono, A. (2010) *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*, Edisi Empat, Yogyakarta, BPFE.
- Sulastri, Yuliani, Hanafi, A., & Dewi, A. (2018). The effect of stock ownership structure, capital structure, and profitability to firm value in manufacturing company sector in Indonesia stock exchange. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 7(11), 187–192.
- Sutama, D. R., & Lisa, E. (2018). PENGARUH LEVERAGE DAN PROFITABILITAS TERHADAP NILAI PERUSAHAAN (Studi pada Perusahaan Sektor Manufaktur Food and Beverage yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Sains Manajemen & Akuntansi*, 10(1), 101–118.
- Suwardjono. (2011). *Teori Akuntansi Perekayasaan Pelaporan Keuangan* edisi ketiga cetakan kelima. Yogyakarta: BPFE
- Tahu, G. P., & Susilo, D. D. B. (2017). Effect of Liquidity, Leverage and Profitability to The Firm Value (Dividend Policy as Moderating Variable) in Manufacturing Company of Indonesia Stock Exchange. *Research Journal of Finance and Accounting*, 8(18), 89–98.
- Wastam Wahyu Hidayat. (2019). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Return On Equity Dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Forum Ekonomi, Unmul*, 21(1), 67–75.